

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perlakuan pajak sebagai salah satu sumber penerimaan Negara sudah sejak lama di terima dengan baik oleh masyarakat Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa pajak menunjukkan kemandirian bangsa dalam membiayai pengeluaran pemerintah dalam melaksanakan fungsi pemerintah untuk mencapai tujuan Negara, yang umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Menurut Undang-Undang No.28 tahun 2007 tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang No.6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, adalah:

“Kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Pajak merupakan pendanaan penting bagi perekonomian Indonesia. Dari pajaklah pemerintah dapat menjalankan program-programnya dalam tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur, aset – aset publik, dan fasilitas umum lainnya dimana hal tersebut didukung oleh kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajak harus terus lebih di tingkatkan.

Wajib Pajak sering disebut pula WP. WP sendiri merupakan orang pribadi atau badan (Subjek Pajak) yang menurut ketentuan peraturan

Fany Amelia, 2018

PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perundang – undangan perpajakan di tentukan untuk melakukan kewajiban perpajakannya, termasuk pemungutan pajak atau pemotongan pajak tertentu.

Meskipun Wajib Pajak tidak mendapatkan dan merasakan secara langsung setelah mereka membayar pajaknya, tetapi kontribusi wajib pajak yang dilakukan tersebut memiliki peran penting dan sangat berdampak signifikan terhadap penerimaan pajak.

Penerimaan Pajak adalah sumber penerimaan yang dapat di peroleh secara terus – menerus dan dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan kebutuhan pemerintah dan kondisi masyarakat (Jhon Hutagaol 2007:325).

Namun dewasa ini masih ada masalah yang sering terjadi dalam penerimaan pajak dimana realisasi penerimaan pajak tidak memenuhi target yang telah di tetapkan oleh APBN. Dilansir dari media elektronik www.liputan6.com publikasi 19 Juni 2015 diartikel tersebut menyebutkan bahwa :

“3 penyebab penerimaan Pajak RI selalu dibawah target. Bambang Brodjonegoro menyebutkan, *pertama*, Kepatuhan WP sangat rendah yaitu hanya sekitar 50%. *Kedua*, adanya kebocoran penerimaan pajak terutama dari restitusi atau pengembalian pajak, khususnya dari PPN dan *ketiga*, basis WP yang kecil. Meskipun jumlah penduduk 250 juta orang, yang punya NPWP hanya 28 jutaorang atau hanya 10%. Yang menyampaikan SPT hanya 10jt WP dan yang membayar penuh hanya 900 ribu orang dan itu WP

Fany Amelia, 2018

PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pribadi. Dan hal serupa yang dialami oleh Ditjen Pajak, Kementerian Keuangan mencatat realisasi penerimaan pajak sampai 31 Mei 2015 mencapai Rp.377,028 T hanya sekitar 29,13 persen dari target yang ditetapkan oleh APBN-P”.

Selain dari fakta tersebut, tingkat kepercayaan wajib pajak kepada KPP pun belum tinggi. Hal ini yang menjadi sebuah tantangan dari kementerian keuangan yang terus menaikan target pajak. Apalagi rasio pajak indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara – negara lain yang hanya mencapai 11 % dari PDB ini menunjukkan ketidak wajaran dalam sistem perpajakan nasional.

Dalam hal ini, pemerintah melakukan reformasi dengan menerapkan kebijakan *Tax Amnesty* hal tersebut didorong oleh semakin kecilnya kemungkinan untuk menyembunyikan harta kekayaan di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, karena semakin transparanya sektor keuangan global dan meningkatnya intensitas pertukaran informasi antar negara untuk terus meningkatkan penerimaan dalam hal perpajakan.

Tax Amnesty tidak berhubungan dengan penghasilan namun hanya berkaitan dengan “tambahan harta dan utang” saja. Direktorat Jendral Pajak tidak diperkenankan menanyakan asal usul harta. Namun hal ini bisa dijadikan kesempatan emas untuk memulai babak baru dalam keterbukaan informasi antara pemerintah dengan Wajib Pajak. Wajib Pajak diperkenankan mengungkapkan harta

Fany Amelia, 2018

PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang belum dilaporkan dalam surat pernyataan selengkap – lengkapnya.

Kebijakan *Tax Amnesty* juga diikuti oleh kebijakan lainnya yakni, penegakan hukum yang lebih tagas dan penyempurnaan undang – undang KUP, seperti Undang- Undang tentang PPh , Undang-Undang tentang PPN dan PPnBM serta kebijakan strategis lain dibidang perpajakan sehingga membuat ketidakpatuhan Wajib Pajak akan akan terminimalisir dikemudian hari melalui pelaksanaan Undang – Undang tentang Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) yang kuat.

Selain itu, penerapan amnesti pajak di berbagai negara masih menjadi perdebatan apabila diberlakukan untuk jangka panjang, terutama di negara Rusia, jika pengampunan pajak diberlakukan untuk jangka panjang maka hal tersebut akan mendukung para wajib pajak yang tidak jujur, artinya pemerintah memfasilitasi para wajib pajak yang tidak patuh ini untuk semakin tidak ootuh dengan menghilangkannya sanksi pajak. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ragimun,2015) menyebutkan untuk periode saat ini ada pro dan kontra mengenai pemberlakuan program *Tax Amesty*, karena disamping dapat meningkatkan penerimaan pajak, program ini juga bisa disalahgunakan dan menimbulkan kecemburuan yang banyak dikatakan hanya menguntungkan bagi wajib pajak yang mengikuti pengampunan pajak, masih rendahnya

Fany Amelia, 2018

PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tingkat kepercayaan masyarakat kepada aparat pajak dan berbelitnya aturan perpajakan yang menyulitkan masyarakat.

Sebelumnya di Indonesia telah dua kali dilaksanakan pengampunan pajak ini dan semuanya mengalami kegagalan. Yang diungkapkan oleh Dirjen Pajak Ken Dwijugiasteady pada media elektronik sindonews.com publikasi Kamis 11 Agustus 2016 yakni kegagalan pertama terjadi pada tahun 1964 karena ada gerakan G30SP/KI dan terulang pada tahun 1984 karena masalah minyak batu bara, kayu. Serta kegagalan bagi program tersebut karena pelaksanaannya tidak efektif, respon Wajib Pajak saat itu masih sangat kurang dan tidak diikuti dengan reformasi sistem administrasi perpajakan secara menyeluruh.

Menurut data yang dilansir pajak.go.id dipublikasi oleh Direktorat Jendral Pajak.

Tabel 1.1
Hasil Amnesty Pajak Periode I dan II tahun 2016

Jenis Wajib Pajak	Jumlah Wajib Pajak	Total Uang Tebusan
Badan	140.836	12,68 T
Orang Pribadi	475.045	491.831 T

Sumber: Laporan Tahunan 2016 dilansir pajak.go.id

Dengan melihat data tersebut dapat dilihat indikator kesuksesan program amnesti pajak Indonesia adalah besarnya dominasi Wajib Pajak orang pribadi dan badan dari sisi lain jumlah

Fany Amelia, 2018

PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

partisipasi amnesti, uang tebusan amnesti, serta deklarasi aset baik dalam maupun luar negeri. Dengan demikian tidak bisa dipungkiri kalau penerimaan pajak pun ikut meningkat setelah adanya kebijakan tersebut.

Kemudian data yang dilansir dari (www.finance.detik.com:2016) harta bersih yang diungkapkan mencapai Rp, 103,61 triliun atau 75,51% dari total deklarasi harta luar negeri.

Pengampunan Pajak menurut Thomas Sumarsan (2017:443) mengacu pada Undang – Undang Nomor 11 tahun 2016 didefinisikan sebagai penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan sebagaimana di atur dalam Undang – Undang Nomor 11 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Tujuan dari diberlakukanya *Tax Amnesty* ini meningkatkan penerimaan negara dan pertumbuhan ekonomi serta kesadaran Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Karena pada saat ini pertumbuhan ekonomi nasional dalam beberapa tahun terakhir cenderung mengalami perlambatan yang berdampak pada penerimaan dan juga mengurangi ketersediaan likuiditas dalam negeri yang sangat diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian indonesia.

Fany Amelia, 2018

PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini merupakan penelitian yang mereplika dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Seno, Riovaldy (2018) dimana hasil penelitiannya menunjukkan Pengampunan pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap penerimaan pajak. Artinya semakin tinggi penerimaan tax amnesty maka semakin tinggi pula penerimaan pajak di KPP Pratama Jakarta Cengkareng.

Fakhrani Syafrifa (2015) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan *Tax Amnesty* di Indonesia jika dilihat dari pengalaman sebagai negara telah menerapkan, Indonesia masih memiliki potensi dan peluang untuk meningkatkan dana – dana masuk ke Indonesia yang cukup banyak di simpan di luar negeri. Kebijakan ini memiliki potensi yang cukup besar dan berpengaruh pada pasar brusa efek Indonesia dimana akan terjadi penambahan emiten baru karena perusahaan – perusahaan tidak perlu khawatir atas permasalahan yang terlewat.

Penelitian yang hampir serupa yang dilakukan oleh Alberto, Ferry (2015) hasil penelitian yang diperoleh disimpulkan bahwa implementasi pengampunan pajak di Indonesia memiliki peluang untuk berhasil dilaksanakan dengan jenis investigasi amnesti yang juga telah sukses diterapkan di beberapa negara lain, namun pemerintah bersama DPR harus segera menyelesaikan RUU tersebut serta mengsosialisasikan peraturan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan penerimaan pajak.

Fany Amelia, 2018

PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penelitian yang dilakukan oleh Ronald, Jhon at all (1980) hasil penelitiannya menyebutkan, meningkatkan penegakan amnesti yang sesuai dapat meningkatkan penerimaan langsung secara efisien.

Kemudian dari penelitian Budi, Rinda dkk (2016) dalam penelitiannya menyebutkan kewajiban kepemilikan NPWP, pemeriksaan pajak, penagihan pajak, surat paksa pajak dan kesadaran wajib pajak terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pajak.

Hasil penelitian dari Melisa, Srikandi dkk (2015) menyebutkan : (1) Secara bersama-sama membuktikan bahwa jumlah PKP terdaftar, SPT Masa PPN, dan SSP PPN, berpengaruh signifikan terhadap penelitian PPN. (2) Secara parsial membuktikan bahwa jumlah SSP PPN berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan PPN. Jumlah PKP dan SPT Masa PPN berpengaruh tidak signifikan terhadap penerimaan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Agus Iwan Kusumah (2016) hasil penelitiannya menyebutkan Program Pengampunan Pajak atau Tax Amnsety yang sekarang dilakukan pemerintah Republik Indonesia sebenarnya merupakan upaya untuk mengoptimalkan fungsi dari pajak, yaitu fungsi budgetair, dimana pengampunan pajak diharapkan mampu dalam waktu singkat untuk menambah penerimaan negara dari sektor pajak. Fungsi reguleren

Fany Amelia, 2018

PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dengan tujuan agar kesadaran dan kepatuhan wajib pajak meningkat dapat dicapai dengan diberlakukannya program.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Gunawan, Sukartha (2016), hasil penelitiannya menunjukkan Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa *tax amnesty*, pertumbuhan ekonomi, dan transformasi kelembagaan Direktorat Jenderal Pajak berpengaruh positif pada penerimaan pajak tahun 2015. pengampunan pajak. Sedangkan fungsi redistribusi dan demokrasi bisa terwujud dari hasil yang dikumpulkan dari pengampunan pajak yang nantinya bisa digunakan untuk membiayai pengeluaran umum dalam rangka penyediaan barang dan jasa publik yang dibutuhkan masyarakat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Euphrasia S Suhendra (2010) menyebutkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak yang diukur dari jumlah Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan badan pada KPP. Pemeriksaan pajak yang diukur dari jumlah SPT yang diperiksa tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan badan pada KPP. Pajak penghasilan terutang yang diukur dari jumlah PPh, terutang yang dibayarkan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan badan pada KPP.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyaningsih (2017) dalam hasil penelitiannya Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel

Fany Amelia, 2018

PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pemeriksaan pajak dan penagihan pajak berpengaruh terhadap variabel penerimaan pajak. Variabel yang mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap penerimaan pajak adalah pemeriksaan pajak dengan nilai beta yang paling besar dibanding penagihan pajak sebesar (0,777).

Penelitian yang dilakukan oleh Nenin Dewi Fatmala (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan *Tax Amnesty* Akan berhasil apabila dijalankan sedemikian rupa dengan diimbangi reformasi sistem administrasi perpajakan secara menyeluruh dalam segi tujuan melalui *Tax Amnesty* akan dapat bertambahnya *tax base*. Jika program tax amnesty ini direncanakan dalam jangka panjang dan dikelola dengan baik, Negara akan memperoleh peningkatan penerimaan pajak dalam waktu singkat.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aisyah Jamil (2017) hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan *Tax Amnesty* belum efektif. Pemerintah perlu mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan efektifitas pajak di Indonesia. Perbaikan sistem penerapan pajak serta kebijakan yang tepat akan meningkatkan efektifitas penerapan pajak di Indonesia.

Hasil penelitian yang sama yang dilakukan oleh James Alm*, Jorge at all (2009) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa amnesty memiliki sedikit dampak jangka pendek maupun jangka panjang untuk penerimaan. Amnesty di Rusia, yang seperti kebanyakan di wilayah lainnya, bisa berdampak negatif atau positif

Fany Amelia, 2018

PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang signifikan dan dapat dibuktikan terhadap penerimaan Federasi Rusia.

Kemudian menurut Agnes Rosiana (2015) hasil penelitiannya menunjukkan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, namun pelaksanaan penagihan tersebut belum dapat mengoptimalkan penerimaan negara karena waktu pelaksanaan penagihan umumnya terlampau jauh dari tanggal jatuh tempo Surat Ketetapan Pajak dan terdapat sejumlah surat Teguran dan Surat Paksa yang diterbitkan setelah Wajib Pajak melakukan pembayaran. Tindakan penyitaan hanya dilakukan berupa tindakan pemblokiran rekening Wajib Pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Arfrida, Edang dkk (2016) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar sudah sesuai dengan peraturan yang ada. Informasi tentang Wajib Pajak, kualitas Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana, melakukan konfirmasi pihak ketiga merupakan faktor-faktor pendukung. Terbatasnya jumlah tim pemeriksa, pengetahuan Wajib Pajak masih rendah terhadap undang-undang perpajakan, terbatasnya data dan bukti, tidak adanya kesadaran dan tidak kooperatif Wajib Pajak merupakan faktor-faktor penghambat dalam penerimaan pajak tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, variabel independen yang digunakan adalah Pelaksanaan *Tax Amnesty* dan variabel dependen

Fany Amelia, 2018

PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang digunakan ialah Penerimaan Pajak. Walaupun penelitian *Tax Amnesty* terhadap penerimaan pajak sudah banyak dilakukan yang menjadi ketertarikan penulis dalam penelitian ini adalah eksistensi kebijakan *tax amnesty* yang diberlakukan oleh pemerintah sebagai cara untuk meningkatkan penerimaan pajak, namun pada sejauh ini upaya pemerintah tersebut masih belum optimal dikarenakan penerimaan pajak pada setiap tahunnya masih belum mencapai target yang ditetapkan oleh APBN-P, reformasi pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan *tax amnesty* sebagai batu loncatan untuk menarik wajib pajak yang selama ini masih mangkir dan menanamkan hartanya diluar negeri untuk meningkatkan penerimaan pajak, namun fakta lain menyebutkan jika sebelumnya *tax amnesty* ini telah mengalami dua kali kegagalan serta banyak pro dan kontra dalam upaya pemerintah tersebut, serta pemerintah kali ini menerapkan kembali dengan mengesahkan UU No 11 tahun 2016 dengan harapan kebijakan *tax amnesty* akan sukses dimasa yang akan datang. Namun, jika kebijakan *tax amnesty* tersebut jika diberlakukan dalam jangka panjang akan berpengaruh besar dalam ranah perpajakan atau menjadi polemik bagi wajib pajak yang selama ini patuh dikarenakan ada hal yang mengakibatkan kecemburuan kepada wajib pajak yang selama ini tidak patuh artinya dalam hal ini pemerintah memfasilitasi kepada wajib pajak yang selama ini tidak patuh semakin tidak patuh yang dijadikan kesempatan para wajib pajak ini (tidak patuh) untuk melakukan

Fany Amelia, 2018

PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penghindaran pajak. Maka dengan demikian penulis membuat penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Pelaksanaan Tax Amnesty Terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia (Studi Terhadap Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak di Indonesia)**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Pelaksanaan *Tax Amnesty* terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Pengaruh Pelaksanaan *Tax Amnesty* terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia dan mengetahui sejauh mana eksistensi *Tax Amnesty* di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Fany Amelia, 2018

PENGARUH PELAKSANAAN TAX AMNESTY TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan dan kemajuan di bidang akuntansi khususnya pada bahasan Akuntansi Sektor Publik dan Akuntansi Perpajakan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, diharapkan menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai tax amnesty terhadap penerimaan pajak untuk seluruh Indonesia.
2. Bagi Dirjen Pajak, penelitian ini memberi gambaran agar lebih memperhatikan variabel – variabel yang dapat meningkatkan penerimaan pajak di Indonesia .
3. Bagi Kantor Pelayanan Pajak di seluruh Indonesia, dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan penerimaan pajak.
4. Bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi masukan adar dapat menjadi Wajib Pajak yang patuh dan melaksanakan kewajiban perpajakannya untuk meningkatkan perekonomian Indonesia di sektor perpajakan.